



STUDI KASUS : ASUHAN KEBIDANAN PADA Ny.W MASA KEHAMILAN TRIMESTER III, PERSALINAN, NIFAS, NEONATUS ,DAN KELUARGA BERENCANA

CASE STUDY: MIDWIFE CARE ON MY WHILE TRIMESTER III PREGNANCY, LABOR, NIFAS, NEONATES, AND FAMILY PLANNING

**Nur Silvia¹ Norif Didik Nur Imanah² Yuli Sya'baniah³ Ellyzabeth Sukmawati⁴
^{1,2,3,4}Prodi DIII Kebidanan, STIKES Serulingmas**

Email : nursilvia.21maret@gmail.com, norifdidiknur@gmail.com, yulighani2@gmail.com,
sukmaqu87@gmail.com

ABSTRACT

Pregnancy, childbirth, newborns, postpartum, and until the mother decides to use family planning which aims to provide continuity of care services by assisting pregnant women until the family planning period by all elements in the community, including students. Students are expected to be able to provide comprehensive midwifery care to mothers starting from pregnancy, childbirth, newborns, postpartum and family planning.

In this case study, the author uses descriptive research methods with data collection techniques in the form of primary data (anamnesis, physical examination) according to Varney's 7-step management and secondary data (MCH book, client's medical records). Documentation of research results using the Varney and SOAP methods. Based on a comprehensive assessment of midwifery care for Mrs. W, starting from pregnancy, childbirth, postpartum and newborn, as well as family planning, there was no data that referred to an emergency or pathology, the mother and baby were in physiological condition.

From the results of this case study, it can be concluded that comprehensive midwifery care for Ny. W have been done starting from pregnancy, childbirth, postpartum, newborn and family planning there are some gaps between theory and practice but there are no complications

Keywords: *Case Study of Third Trimester Midwifery Care, Comprehensive Midwifery, Maternal Care*

ABSTRAK

Kehamilan, persalinan, Bayi baru lahir, nifas, dan sampai ibu memutuskan untuk menggunakan KB yang bertujuan untuk memberikan pelayanan secara continuity of care dengan kegiatan pendampingan ibu hamil sampai masa kb oleh semua unsur yang ada dimasyarakat termasuk mahasiswa. Mahasiswa diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB. Dalam studi kasus ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan tehnik pengumpulan data berupa data primer (anamnesa, pemeriksaan fisik) sesuai dengan manajemen 7 langkah varney dan data sekunder (buku KIA, catatan medik klien). Pendokumentasian hasil penelitian menggunakan metode Varney dan SOAP. Berdasarkan pengkajian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. W, dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir,serta KB tidak ditemukan data yang merujuk kegawatdaruratan ataupun patologis, ibu dan bayi dalam keadaan fisiologis.

Dari hasil studi kasus ini dapat disimpulkan bahwa asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. W telah dilakukan dimulai dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB. Asuhan kebidanan berjalan lancar meskipun terdapat beberapa kesenjangan antara teori dan praktik tetapi tidak ada kendala yang berarti.

Kata Kunci : Studi Kasus Asuhan Kebidanan Trimester III, Kebidanan Komprehensif, Asuhan Ibu

I. PENDAHULUAN

Keberhasilan kesehatan ibu dan anak dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). AKI adalah kematian yang disebabkan kehamilan, persalinan atau masa nifas bukan karena kecelakaan. AKI di hitung pada per 100.000 kelahiran. AKB adalah jumlah bayi baru lahir mati dan kematian bayi dalam 7 hari pertama dalam hidupnya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

AKI pada tahun 2019 sebesar 303.000 jiwa terjadi di dunia karena faktor ibu. AKB sebesar 18/1000 Kelahiran hidup (WHO, 2017). Di Indonesia masalah tentang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) masih menjadi masalah, dikarenakan tingginya AKI dan AKB. Jumlah AKI sebesar 359/100.000 kelahiran hidup. Jumlah AKB sebesar 24/1000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2017).

AKI Provinsi Jawa Tengah juga mengalami penurunan dari 88,05/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017 menjadi 78,60/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2018. Jumlah AKB sebesar 8,37 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2018 hal tersebut juga mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan 8,9 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2017 (Kesehatan & Jawa, 2019).

Jumlah kematian bayi di Kabupaten Cilacap Tahun 2014, mencapai 284 terdiri dari 194 neonatal dan 90 post-neonatal, dari 30.023 kelahiran hidup, atau dengan demikian AKB sebesar 9,46 per 1.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu di Kabupaten Cilacap Tahun 2014 sebanyak 36 jiwa. Jumlah kematian ibu hamil sebanyak 8 kasus (26,64%), jumlah kematian ibu bersalin sebanyak 4 kasus (13,32%), jumlah kematian ibu nifas sebanyak 22 kasus (73,27) (Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap, 2014).

Peran bidan dalam penurunan AKI dan AKB antara lain memberikan pelayanan yang berkesinambungan berfokus pada aspek pencegahan melalui pendidikan kesehatan dan konseling, promosi kesehatan, pertolongan persalinan normal dengan berlandaskan kemitraan dan pemberdayaan perempuan serta melakukan deteksi dini pada kasus-kasus rujukan (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka penulis sebagai mahasiswa D3 Kebidanan, tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif (*Continuity Of Care*) pada Ny. W umur 33 tahun.

Tujuan penelitian ini adalah memberikan Asuhan Kebidanan secara Komprehensif kepada Ny. W dimulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, serta keluarga berencana

II. METODE LAPORAN KASUS

Laporan ini dirancang dalam bentuk deskriptif Di Puskesmas Sampang. Pada penelitian deskriptif peneliti hanya melakukan deskripsi mengenai fenomena yang ditemukan. Hasil pengukuran disajikan apa adanya, tidak dilakukan analisis mengapa fenomena terjadi. Pada studi deskriptif tidak diperlukan hipotesis sehingga tidak dilakukan uji hipotesis. Dengan pendekatan asuhan continuity of care (model asuhan kebidanan berkelanjutan). Upaya ini digunakan sebagai upaya promotif dan preventif yang dimulai sejak ibu dinyatakan hamil hingga masa KB berakhir, melalui Konseling, Informasi dan Edukasi (KIE) serta kemampuan identifikasi pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus hingga KB yang di tuliskan dengan menggunakan metode Varney dan SOAP secara komprehensif dari tanggal 18 januari sampai 23 febuari 2022.

III. PEMBAHASAN

Pada pembahasan studi kasus ini penulis akan menyajikan pembahasan yang dapat membandingkan apakah terdapat kesenjangan yang terjadi antara teori dengan Asuhan Kebidanan komprehensif yang di terapkan pada klien Ny. W G3P2A0 sejak kontak pertama pada tanggal 18 Januari 2022 yaitu di mulai pada masa kehamilan 38 minggu 6 hari, persalinan, nifas post partum 6 jam, post partum 6 hari, post partum 14 hari, post partum 6 minggu, neonatus 8 jam, neonatus 6 hari dan neonatus 14 hari dan KB dengan pembahasan sebagai berikut:

1. Kehamilan

Pada pengkajian pertama kehamilan tanggal 18 Januari 2022 ditemukan Ibu melakukan ANC secara rutin, ANC pada TM 2, 1x pada TM 2 dan 3x pada TM 3. Dari ANC ditemukan HPHT ibu tanggal 20 april 2021 dan HPL tanggal 27 januari 2022, disini Ibu sudah melewati HPL 7 hari. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, dan letak janin baik yaitu leopold I teraba bokong pada fundus, leopold II teraba punggung kanan, leopold III teraba kepala tidak dapat digoyangkan, leopold IV divergen dan penkes diberikan ialah ketidaknyamanan TM III dan Persiapan persalinan. Penulis memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan Ny. W dapat mengikuti anjutan-anjuran yang diberikan oleh bidan, dan dapat memahami semua informasi yang diberikan oleh bidan dan penulis. Pembahasan pada kehamilan Ny. W tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan kasus.

2. Persalinan

Pada pengkajian persalinan tanggal 01 Febuari 2022, umur kehamilan 40 minggu 3 hari. Hal ini dapat dilihat pada proses persalinan Ny. W dapat berjalan dengan lancar tanpa ada komplikasi apapun yang terjadi. Pada kala I di peroleh hasil evaluasi jam 08.00 WIB pembukaan lengkap, portio tidak teraba, penunjuk UUK di jam 08.05 WIB ketuban pecah jam 08.10 WIB. Pada kala II di peroleh hasil evaluasi jam 08.15 WIB bayi lahir spontan jenis kelamin perempuan warna kulit kemerahan, tangisan kuat, gerakan aktif dan pada kala II bayi dilakukan IMD \pm 1 jam. Pada kala III hasil evaluasi yang di peroleh plasenta lahir lengkap berlangsung selama 10 menit setelah bayi lahir. Pada kala IV hasil evaluasi yang di peroleh pemantauan 2 jam post partum di lakukan pada 1 jam pertama tiap 15 menit dan 1 jam ke dua tiap 30 menit. asuhan pada Ny. W sesuai dengan asuhan sayang ibu. Pada kasus Ny. W sudah didapat hasil yang optimal.

Hubungan antara sikap ibu hamil tentang pemeriksaan ibu hamil selama pandemi COVID-19 memiliki hasil analisis saling berhubungan terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan. Sikap merupakan bentuk reaksi perasaan. Jika sikap ibu hamil mendukung maka ibu hamil memeriksakan kehamilannya. Perilaku seseorang didasarkan pada sikap yang mendukung. Sikap ibu hamil mempengaruhi niat melakukan pemeriksaan kehamilan. Sikap yang positif meningkatkan motivasi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Ibu hamil yang memiliki sikap yang baik akan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur (Yuli Sya'baniah Khomsah, 2022).

3. Nifas

Pengkajian nifas dilakukan tanggal 01 februari 2022, pukul 14.30 WIB. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, kontraksi perut keras, TFU 2 jari di bawah pusat. Dan penkes diberikan ialah perdarahan, pemberian ASI eksklusif. Di lakukan kunjungan kedua pada tanggal 7 Febuari 2022, pukul 13.30 WIB. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, TFU pertengahan pusat dan symphysis keadaan ibu baik. Dan penkes diberikan ialah menyusui dengan benar, tanda bahaya nifas. Di lakukan kunjungan ketiga pada tanggal 22 Febuari 2022 pukul 15.00 WIB. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, dan penkes diberikan ialah Konseling Kb, nutrisi dan istirahat. Di lakukan kunjungan ke empat pada tanggal 31 Maret 2022 pukul 13.00 WIB. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, penkes diberikan ialah pemilihan Kb diatas, disini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek.

Keberhasilan ibu dalam memberikan ASI kepada bayi tidak hanya di dukung oleh pengetahuan ibu dan sikap serta perilaku ibu namun banyak faktor yang mendukung keberhasilan ibu dalam menyusui seperti dukungan dari suami, keluarga dan ibu kader yang selalu memotivasi untuk memberikan ASI Eksklusif. Kesuksesan pemberian

ASI Eksklusif memerlukan banyak dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak termasuk dari kader kesehatan karena kader kesehatan orang yang sering bersosialisasi dengan masyarakat termasuk ibu hamil dan menyusui. Kader kesehatan memang memiliki peranan yang cukup baik untuk mendampingi ibu dalam menyusui (Anggraini, 2021).

4. Neonatus

Pada pengkajian neonates tanggal 01 februari 2022, pukul 14.30 WIB. Hasil pemeriksaan bayi dalam keadaan sehat dengan apgar score 9,9,10, dan penkes diberikan ialah perawatan tali pusat, kehangatan bayi. Di lakukan kunjungan kedua pada tanggal 7 febuari 2022 pukul 13.30 WIB. Hasil pemeriksaan bayi dalam keadaan baik dan tali pusat sudah puput. Penkes diberikan ialah Nutrisi dan Tanda bahaya bayi. Di lakukan kunjungan ketiga pada tanggal 22 febuari 2022 pukul 15.00 WIB. Hasil pemeriksaan bayi dalam keadaan sehat dan penkes diberikan ialah imunisasi bcg dan polio. Evaluasi : Bayi Ny. W umur 14 hari dengan keadaan baik dan sehat KU : Baik, Nadi : 105 x/menit, respirasi : 46 x/menit, suhu : 36,°C, BB : 3500 gram, PB : 50 cm, tali pusat sudah puput, bayi sudah diberikan imunisasi HB0 pada saat 6 jam lahir. Dari hasil pembahasan neonatus diatas disini tidak ditemukan kesenjangan teori dan praktek.

Pada masa pandemi, layanan posyandu memiliki penurunan peminatan yang cukup signifikan yang dapat dilihat dari cakupan penimbangan di kegiatan posyandu sehingga pemerintah mencegah perluasan penyebaran Covid-19 dan tetap memperhatikan upaya dalam menurunkan angka kematian bayi yaitu salah satunya dengan mengupayakan keaktifan posyandu dalam memberikan pelayanan pada masyarakat dengan posyandu di masa covid-19.

5. KB

Pengkajian KB pada tanggal 23 febuari 2022, pukul 09.30 WIB. Hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik, tanda-tanda vital dalam batas normal. Melakukan informed consent dan informed coise serta konseling tentang pemasangan KB implant, ibu setuju dan mengerti dengan informasi yang dijelaskan. Dilakukan pemasangan KB implant pada ibu dan memberikan kie Perawatan pasca pemasangan KB implant yaitu ibu dapat membuka penutup luka dalam waktu 5 hari dan menyarankan ibu untuk tidak mengenakan air pada bekas luka terlebih dahulu, ibu mengerti dengan penjelasan bidan. Dari hasil pembahasan KB diatas disini tidak ditemukan kesenjangan teori dan praktek.

IV. Penutup

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian secara Varney dan SOAP pada Ny. W G3P2A0 mulai dari kehamilan, bersalin, BBL, nifas dan KB yang dimulai dari tanggal 18 Januari 2022–23 Februari 2022, maka dapat disimpulkan:

1. Pengkajian data asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, serta Kb sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini karena sebagian besar pengkajian sudah dilakukan.
2. Interpretasi data dasar untuk untuk menegakan diagnosa asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir serta Kb sudah dilakukan dengan baik dan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kenyataan di lapangan.
3. Tidak terdapat diagnosa atau masalah potensial asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas serta bayi baru lahir, dan Kb Ny. W, hal ini karena Ny. W dalam kondisi baik dan sehat. Identifikasi dan menetapkan kebutuhan penanganan segera asuhan kebidanan komprhensif pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas serta bayi baru lahir pada Ny. W tidak dilakukan, hal ini karena Ny. W dalam kondisi baik dan sehat.
4. Perencanaan asuhan kebidanan komprehensif secara menyeluruh pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas serta bayi baru lahir, dan Kb pada Ny. W secara prinsip sudah sesuai dengan teori, sehingga tidak ditemukan kesenjangan.

5. Asuhan kebidanan komprehensif secara menyeluruh sesuai dengan rencana tindakan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan Kb sudah dilakukan sesuai rencana pada Ny. W, sehingga secara prinsip tidak ditemukan kesenjangan. dalam pelaksanaan IMD terdapat tidak ada kesenjangan yaitu IMD dilakukan hanya 30 menit sampai 1 jam postpartum.

6. Evaluasi terhadap asuhan kebidanan komprehensif yang telah diberikan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir serta KB pada Ny. W sudah baik, karena antara perencanaan dan implementasi sudah sejalan, sehingga secara prinsip sudah berjalan sesuai teori.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Diharapkan asuhan komprehensif yang akan di lakukan dikaitkan dengan asuhan komplementer pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB sehingga pelaksana asuhan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengaplikasikan teori dan praktek.

2. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan dapat lebih meningkatkan teknis pelayanan agar dapat memberikan informasi tentang asuhan kebidanan komprehensif serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan sehingga dapat menerapkan setiap asuhan kebidanan dari mulai ibu hamil, bersalin, nifas, Bayi Baru Lahir serta KB.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah referensi tentang asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar antenatal dan asuhan komplementer pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

4. Bagi Klien

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kehamilan yang meliputi tanda bahaya kehamilan, gizi bagi ibu hamil, persiapan persalinan, tanda-tanda persalinan. Pengetahuan tentang persalinan yang meliputi tanda-tanda persalinan, proses persalinan dan untuk memahami pentingnya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan. Pengetahuan tentang nifas yang meliputi tanda bahaya nifas, gizi ibu nifas, pentingnya ASI eksklusif, pentingnya kebersihan diri. Pengetahuan ibu tentang perawatan pada bayi seperti menjaga kehangatan bayi, tanda bahaya pada bayi baru lahir, pentingnya kebersihan pada bayi. Pengetahuan ibu tentang pentingnya pemakaian KB di keluarga berencana.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmaniyah, A., & Andrian, W. M. (2021). Hubungan Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Involusi Uterus Pada Ibu
JURNAL ILMIAH KEDOKTERAN DAN KESEHATAN Vol.1, No.2, Mei 2022, pp. 52-58

- Ari Kurniarum. (2016). *Asuhan-Kebidanan-Persalinan-dan-BBL-Komprehensif*.
- Ayu, isti. (2021). *peran-dan-fungsi-bidan-dalam-masyarakat-sebagai-pelaksana-hingga-pendidik-kesehatan-klh*.
- Damayanti, I. P. (2019). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Ketidaknyamanan Sering BAK. *Ensiklopedia of Journal*, 1(4), 185–190. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Deslima, N., Misnaniarti, M., & Zulkarnain, H. (2019). Analisis Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v4i1.2947>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap. (2014). *Profil Kesehatan Kabupaten Cilacap 2014*. 0282, 155.
- Fajar, H., & Suharyanto. (2019). Aplikasi Pengetahuan Kehamilan Dan Perhitungan Masa Kehamilan Berbasis Android Menggunakan Metode Algoritma Naegele. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*, 4(2), 231–238.
- Farlikhatun, L., & Srireni. (2019). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan KB Implant. *Jurnal Antara Kebidanan*, 2(2), 89–95.
- Handayani, & Rinah. (2019). Hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu melakukan kunjungan antenatal care. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 2(1), 157–164.
- Jahriani, N. (2021). Faktor Persalinan. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persalinan Normal Di Klinik Harapan Bunda*, 5(1), 1–7.
- Kemendes. (2020). Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas Dan Bayi Baru Lahir. *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas Dan Bayi Baru Lahir Selama Covid-19*, 8–9.
- KEMENKES RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Website Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. In 24 April (p. 1).
- Kesehatan, D., & Jawa, P. (2019). *PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2019*. 3511351(24).
- Khadijah, S. S. untuk M. G. S. di F. P. S. K. F. P. (2021). *Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III*.
- Litasari, R., Mahwati, Y., & Rasyad, A. S. (2020). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran Dan Produksi Asi Pada Ibu Nifas. *JURNAL KESEHATAN STIKes MUHAMMADIYAH CIAMIS*, 5(2), 61–70. <https://doi.org/10.52221/jurkes.v5i2.37>
- Malahayati, I., & Sembiring, R. N. S. (2019). Perbandingan Efektifitas Mobilisasi Dini dan Senam Nifas Terhadap Involusi Uterus pada Ibu Postpartum Normal di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Kota PematangSiantar. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 11(1), 34. <https://doi.org/10.33846/sf.v11i1.571>
- Muzer, A. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Usia, Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, Dan Status Perkawinan Terhadap Kepuasan Pasien Dan Kepercayaan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga. *Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–3. http://eprints.ums.ac.id/87274/12/NASKAH_PUBLIKASI_rev.pdf
- Ningsih, E. S. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Keteraturan Kunjungan Anc. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 5. <https://doi.org/10.30736/midpro.v9i2.19>
- Noorbaya, S., Johan, H., & Reni, D. P. R. (2019). Studi Asuhan Kebidanan Komprehensif di Praktik Mandiri Bidan yang Terstandarisasi APN. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 4(7), 431. <https://doi.org/10.35963/hmjk.v4i7.149>
- Nurhayati, I., Purnami, R. W., Nifas, I., & Neonatal, K. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Nifas Dalam

- Puspita, A. L., Arifiandi, M. D., & Wardani, D. S. (2019). Perbandingan Rumus Johnson-Toshack Dan Rumus Risanto Dalam Menentukan Taksiran Berat Janin (TBJ) di Praktek Bidan Delima Yeni Malang. *Journal Of Issues In Midwifery*, 3(2), 48–55. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2019.003.02.5>
- Puspitasari, I., & Astuti, D. (2017). Tehnik Massage Punggung Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 8(2), 100. <https://doi.org/10.26751/jikk.v8i2.289>
- Putro, N. saputri. (2019). Pentingnya Manfaat Pijat Bayi Pada Bayi Usia 0-12 Bulan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 49–52. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2844>
- Anggraini, D. N. M. & N. N. (2021). ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. P UMUR 37 TAHUN DI PMB Hj. THOIFFAH ASTUTI, SKM KOTA SEMARANG. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap. (2014). *Profil Kesehatan Kabupaten Cilacap 2014*. 0282, 155.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Website Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. In 24 April (p. 1).
- Kesehatan, D., & Jawa, P. (2019). *PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2019*. 3511351(24).
- Yuli Sya'baniah Khomsah, E. S. (2022). Pengetahuan, Sikap Ibu, Sarana Kesehatan dan Sikap Petugas Kesehatan tentang Pemeriksaan Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(5), 42–50.